

# Troubleshooting

15-12-08

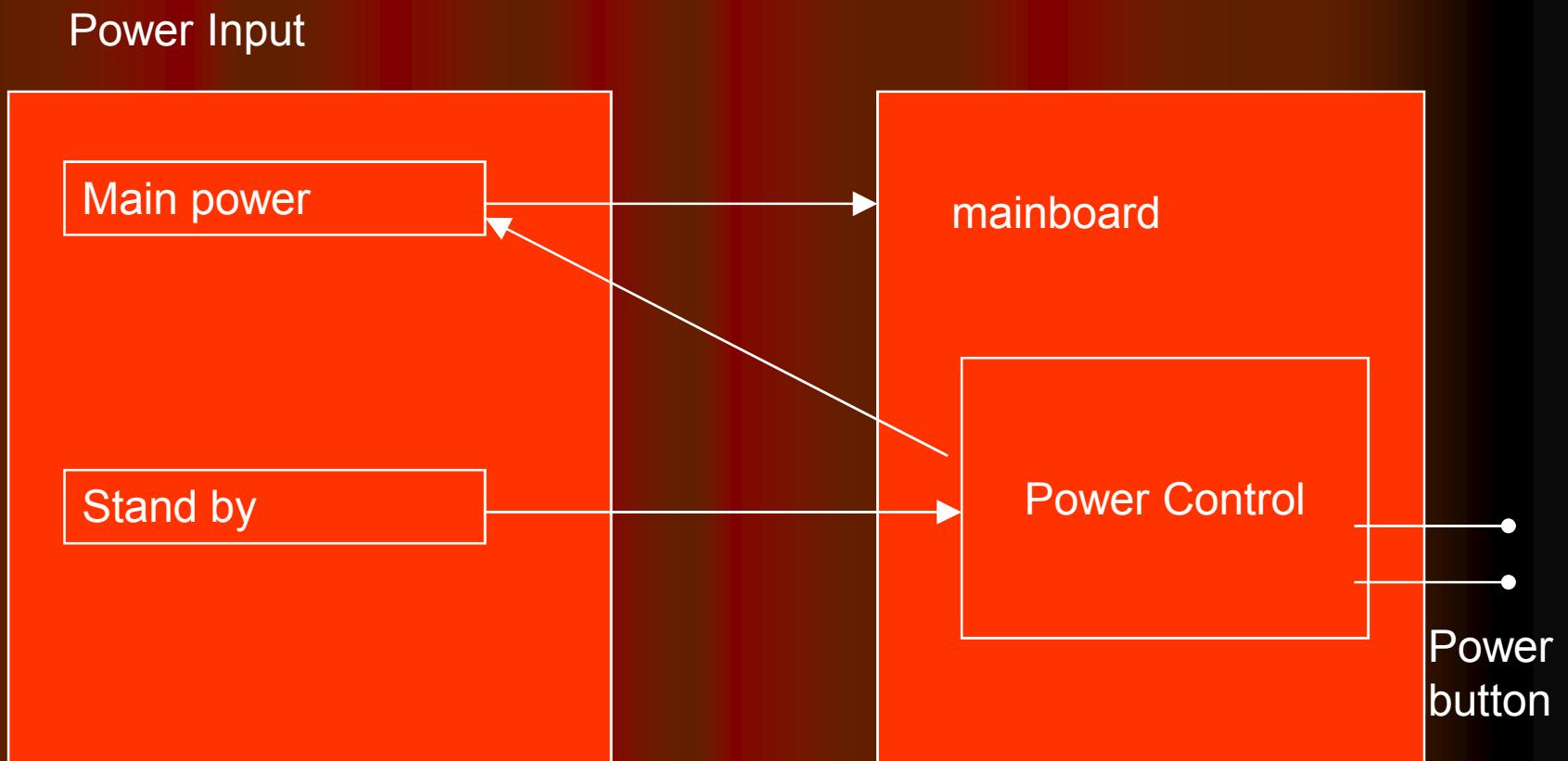
# Proses StartUp Komputer

1. Power On
2. Power On Self Test
3. Boot
4. Operating System
5. Prompt

# 1. Power ON (power supply dan mainboard)

- Tidak ada tegangan yang masuk pada power supply
- Cek tegangan dengan testpen, jika bagus ganti kabel power
- Power Supply pada bagian stand by atau bagian main power mengalami kerusakan
- Cek komponen elektroniknya
- Power Control pada bagian mainboard mengalami kerusakan
- Cek kabel pada mainboard pada saklar power
- Terjadi Konsleting
- Pastikan sumber tegangan dan kabel tidak basah dan tidak bersentuhan antar kabelnya

# Bagan Power On



## 2. Power Self Test (RAM, Mainboard, Processor, VGA)

- Tanda beep panjang berulang ulang menandakan kerusakan pada RAM
- Benarkan posisi RAM, ganti slot RAM, ganti RAM.
- Tanda beep bervariasi panjang dan pendek berulang ulang menandakan kesalahan pada prosessor.
- Bersihkan, pasang prosessor dan pendingin dengan benar, Ganti prosessor
- Tanda tone sekali menandakan kesalahan pada VGA Card
- Jika slot pasang lagi dengan benar, Ganti VGA
- Tidak ada beep menandakan kesalahan pada mainboard.
- Mainboard di reset, di flash lagi, ganti mainboard

### 3. Boot (disk, BIOS atau Operating sistem)

- Konfigurasi Disk pada BIOS salah
- Arah boot disesuaikan dengan keinginan.
- Disk belum terpasang secara benar
- Pasang dengan benar dan lihat pada BIOS apakah disk sudah terdeteksi sesuai keinginan dan periksa pula pemasangan jumper.
- Belum adanya sistem operasi pada disk
- Instal OS

## 4. Operating Sistem (Operating sistem)

- Sistem operasi yang diinstal prematur
- Instal lagi sampai selesai atau ganti master OS jika terhenti di tengah jalan.
- Sistem operasi yang diinstal corrupt
- Ganti master OS dan instal lagi
- Sistem operasi rusak (terkena virus) yang menyebabkan file sistem dan file data library hilang.
- Upgrade atau instal ulang OS

## 5. Prompt (Operating sistem, driver, Software Hardware tambahan)

- Kerusakan pada sistem operasi (file master corrupt atau terkena virus)
- upgrade OS dengan master yang bagus.
- Kerusakan pada driver (driver salah atau hardware rusak)
- Pastikan driver sesuai dan terinstal secara benar, hardware dapat berfungsi secara baik.
- Kerusakan pada software (software corrupt, terkena virus atau registri rusak)
- Hilangkan registri dan instal lagi dengan master software yang bagus